

**PERANAN RUMAH SINGGAH DALAM PEMBERDAYAAN  
ANAK KURANG MAMPU DI KOTA SOLOK  
(Studi Kasus Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**IRZA PRATAMA**  
**84651/2007**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

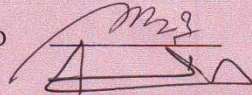
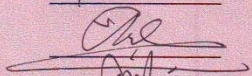
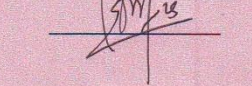
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis 29 November 2012 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Peranan Rumah Singgah Dalam Pemberdayaan  
Anak Kurang Mampu di Kota Solok  
(Studi Kasus Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV)**

Nama : Irza Pratama  
NIM : 2007/84651  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 November 2012

### Tim Penguji:

|            | Nama                                    | Tanda Tangan                                                                          |
|------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua      | : Afriva Khaidir, SH. M.Hum. MAPA. Ph.D |  |
| Sekretaris | : Drs. H. Akmal, SH. M.Si               |  |
| Anggota    | : Dra. Hj. Aina, M.Pd                   |  |
| Anggota    | : Dra. Al Rafni, M.Si                   |  |

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

**IRZA PRATAMA: NIM 2007/84651. Peranan Rumah Singgah Dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Solok (Studi Kasus Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV).**

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya peningkatan kesejahteraan dan pendidikan bagi anak kurang mampu yang rentan menjadi anak jalanan jika tidak segera diberdayakan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peranan dan pelaksanaan fungsi Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Pemilihan informan memakai teknik *Snowball Sampling*. Jenis data adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik Triangulasi dan *Member Check*. Teknik analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi Rumah Singgah dilakukan dengan menyusun program kerja. Rumah singgah Amar Ma'ruf IV memberdayakan anak kurang mampu beserta orang tuanya. Kendala yang ditemui Pekerja Sosial dalam melaksanakan fungsi dan peranannya ini seperti keterbatasan sumber daya manusia, dana yang tidak mencukupi, dan keterbatasan sarana dan prasarana. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah bekerja sama dengan mengajukan proposal kepada instansi dan perusahaan untuk membantu kekurangan tenaga sumber daya manusia dan menjadi donatur, serta bekerja sama dengan perpustakaan keliling dalam mengatasi kekurangan sarana buku bacaan.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Rumah Singgah dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Solok” (Studi Kasus Rumah Singgah Amar Ma’ruf IV)**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Afriva Khaidir, SH.,M.Hum.,MAPA.,Ph.D selaku pembimbing I dan yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan, nasehat, bimbingan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Akmal, SH. M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Tim penguji skripsi, yaitu: Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd, Ibu Dra. Al Rafni, M.Si dan Bapak Drs. Syamsir, M.Si yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd selaku Penasehat Akademik (P.A).
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
8. Bapak dan Ibu Pekerja Sosial Rumah Singgah dan pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Solok serta pihak terkait yang telah menuangkan waktunya dalam membantu dan memberikan informasi selama penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial politik sebagai inspirasi penulis selama menjalani perkuliahan serta seluruh pegawai administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik.
10. Teristimewa untuk Keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuanganku di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2007 dan para senior yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diberi pahala oleh Allah SWT.



Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih atas segalanya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, November 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                          | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                           |             |
| A. Latar Belakang .....                            | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                       | 8           |
| C. Fokus Penelitian.....                           | 9           |
| D. Rumusan Masalah.....                            | 10          |
| E. Tujuan Penelitian .....                         | 10          |
| F. Manfaat Penelitian .....                        | 11          |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>                   |             |
| A. Kajian Teoritis.....                            | 12          |
| 1. Anak Kurang Mampu dan Indikator Kemiskinan..... | 17          |
| a. Anak Kurang Mampu .....                         | 17          |
| b. Indikator Kemiskinan .....                      | 20          |
| 2. Rumah Singgah dan Peranannya.....               | 24          |
| a. Konsep Rumah Singgah .....                      | 24          |
| b. Pengertian Peranan .....                        | 32          |
| 3. Konsep Pemberdayaan .....                       | 34          |
| B. Kerangka Konseptual.....                        | 43          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                   |             |
| A. Jenis Penelitian.....                           | 44          |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| B. Lokasi Penelitian .....                | 45 |
| C. Informan Penelitian .....              | 45 |
| D. Jenis dan Sumber Data .....            | 48 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... | 49 |
| F. Uji Keabsahan Data.....                | 52 |
| G. Teknik Analisis Data.....              | 53 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Temuan Umum .....                                                                                                          | 56  |
| 1. Deskripsi Geografis Kota Solok .....                                                                                       | 56  |
| 2. Deskripsi Demografi Kota Solok.....                                                                                        | 58  |
| 3. Rumah Singgah Amar Ma'ruf Kota Solok.....                                                                                  | 60  |
| a. Lokasi Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV .....                                                                                  | 60  |
| b. Latar Belakang Berdirinya Rumah Singgah Amar<br>Ma'ruf IV .....                                                            | 60  |
| c. Status Kepemilikan Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV .....                                                                      | 63  |
| d. Tujuan dan Fungsi Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV .....                                                                       | 64  |
| e. Struktur Organisasi Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV .....                                                                     | 65  |
| f. Visi dan Misi Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV.....                                                                            | 69  |
| B. Temuan Khusus .....                                                                                                        | 71  |
| 1. Pelaksanaan Fungsi dan Peranan Rumah Singgah<br>dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Solok .....                   | 71  |
| 2. Kendala yang Dihadapi oleh Rumah Singgah Amar<br>Ma'ruf IV dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di<br>Kota Solok.....      | 91  |
| 3. Upaya yang Dilakukan oleh Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV<br>Dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Solok....           | 99  |
| C. Pembahasan .....                                                                                                           | 102 |
| 1. Pelaksanaan Fungsi dan peranan Rumah Singgah Amar<br>Ma'ruf IV Dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu<br>di Kota Solok ..... | 102 |
| 2. Kendala yang Dihadapi oleh Rumah Singgah Amar                                                                              |     |



|                                                                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Ma'ruf IV dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu<br>di Kota Solok .....                                                    | 108 |
| 3. Upaya yang Dilakukan oleh Rumah Singgah Amar<br>Ma'ruf IV Dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu<br>di Kota Solok ..... | 111 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 115 |
| B. Saran .....      | 117 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|           |                                                          |    |
|-----------|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Kriteria Kemiskinan di Kota Solok .....                  | 23 |
| Tabel 3.1 | Daftar Informan Penelitian.....                          | 47 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Penduduk dan Kepadatan Dirinci per Kecamatan..... | 58 |
| Tabel 4.2 | Rumah Tangga Miskin .....                                | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....                                                  | 43 |
| Gambar 4.1 Denah Lokasi .....                                                        | 60 |
| Gambar 4.2 Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV .....                                        | 64 |
| Gambar 4.3 Bagan Struktur Organisasi RSAM IV .....                                   | 68 |
| Gambar 4.4: Kondisi Rumah Anak Kurang Mampu .....                                    | 74 |
| Gambar 4.5 Pekerja Sosial lebih Banyak Menghabiskan waktu di<br>depan Televisi ..... | 79 |
| Gambar 4.6 Tadarus Al Qur'an yang dihadiri sebanyak 13 orang .....                   | 80 |
| Gambar 4.7 Anak RSAM IV Mengambil Absen.....                                         | 81 |
| Gambar 4.8 : Penguburan Sapi yang mati.....                                          | 93 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Observasi dari Fakultas Ilmu Sosial
3. Surat Izin Observasi/Pengambilan data dari Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan masyarakat Kota Solok
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
5. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Solok
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV
7. Surat Keputusan tentang berdirinya Rumah Singgah
8. Surat Keputusan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Solok tentang honor Pekerja Sosial dan pemberian beasiswa bagi anak yang tinggal di panti sosial ataupun non-panti
9. Data Jumlah Anak Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV tahun 2012
10. Foto Penelitian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan anak jalanan sudah sangat biasa terlihat di Kota-kota besar di Indonesia. Kepedulian dan perhatian masyarakat kepada mereka saat ini masih sangat rendah, padahal anak merupakan karunia Allah SWT dan amanah yang ada dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Hak azazi anak merupakan bagian dari hak azazi manusia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 1990 tentang pengesahan Konvensi tentang Hak-hak Anak yang meliputi hak atas jaminan sosial, hak atas kehidupan yang layak dan hak atas pendidikan.

Berangkat dari kenyataan tersebut telah dikembangkan upaya pemberdayaan melalui Rumah Singgah yang memberi pelayanan, perlindungan pada anak jalanan, sekaligus mempersiapkan dan memperkuat ekonomi orangtua mereka. Rumah Singgah merupakan suatu wahana yang dipersiapkan sebagai perantara antara anak jalanan dengan pihak-pihak yang akan membantu mereka. Memberlakukan proses informal, memberi perlindungan, dan suasana penanaman kembali nilai dan norma masyarakat kepada mereka (Depsos RI, 1999:4-5).

Sri Sanituti (dalam Dwi Astutik 2004:4) mengemukakan bahwa salah satu penyebab pokok seseorang menjadi anak jalanan karena kesulitan

ekonomi keluarga yang menyebabkan seseorang tersebut harus membantu ekonomi keluarga. Dan jika kita amati pada saat sekarang ini, keberadaan anak-anak kurang mampu di Kota Solok tidak jauh berbeda dengan kebiasaan anak jalanan yang ada di berbagai daerah, sebab salah satu yang menjadi pekerjaan mereka adalah sebagai peminta-minta dan jika ini dibiarkan terus menerus mereka akan terjerumus sebagai anak jalanan yang sesungguhnya. Selain itu kekhawatiran tersebut juga terjadi akibat orangtua yang terlalu sibuk mencari nafkah sehingga tidak memiliki waktu untuk memperhatikan anak-anaknya, terutama pergaulan sesudah pulang sekolah dan membimbing anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Rumah Singgah biasanya dikelola oleh para Pekerja Sosial yang berasal dari LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) atau pemerintah. Menurut Fadhil (1990:73) usaha kesejahteraan sosial mencakup semua upaya, program, dan kegiatan, dilaksanakan bersama dan sebagai tanggungjawab bersama pemerintah dan masyarakat, sejauh ini kenyataan yang ada keterlibatan masyarakat lainnya terhadap Rumah Singgah dapat berupa pemberian sumbangan dana dan tenaga. Sumber dana sosial dan tenaga sosial tidak bisa hanya mengharapkan bantuan pemerintah saja tetapi merupakan usaha bersama dengan masyarakat. Sumbangan tenaga dapat berupa bantuan menjadi tenaga pendidik di Rumah Singgah.

Menurut Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Solok (2011:5), tujuan dari Rumah Singgah yaitu:

1. Membentuk kembali sikap supaya sesuai lagi dengan aturan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat;
2. Mengupayakan supaya anak-anak kembali ke rumah jika memungkinkan, panti atau lembaga lainnya jika diperlukan;
3. Memberikan berbagai alternatif pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan anak dan menyiapkan masa depannya sehingga dapat menjadi warga negara dan masyarakat yang produktif.

Sedangkan fungsi Rumah Singgah adalah:

1. Fasilitator, yaitu sebagai perantara anak jalanan dengan orang tua, keluarga, maupun lembaga lainnya (sekolah);
2. Kuratif rehabilitatif, yaitu mengembalikan dan menanamkan kembali fungsi sosial anak;
3. Perlindungan, yaitu sebagai tempat perlindungan dari segala macam kekerasan, penyalahgunaan seks, dan permasalahan ekonomi;
4. Pusat informasi, yaitu menyediakan informasi dan pelatihan-pelatihan;
5. Akses terhadap pelayanan, yaitu menyediakan akses ke pelayanan lainnya seperti kesehatan (Jamkesmas), pendidikan (Beasiswa), dan lain-lain;
6. Resosialisasi, yaitu rumah singgah berada pada tengah-tengah masyarakat sebagai upaya pengenalan norma dan situasi dalam kehidupan masyarakat.

Akhir-akhir ini perkembangan Rumah Singgah di Sumatera Barat semakin menurun dan tidak sebanding dengan jumlah anak jalanan yang



semakin hari semakin bertambah. Dalam sebuah surat kabar disebutkan bahwa Kota Padang yang merupakan Ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang memiliki anak jalanan lebih dari 100 orang ternyata tidak memiliki Rumah Singgah (Harian Singgalang, 21 Mei 2011). Pernyataan ini juga dibenarkan lagi oleh Haryolelono, Kepala Seksi Perlindungan dan Pelayanan Kesehatan Sosial Anak, Remaja, dan Lansia Dinsos Sumbar, menyebutkan bahwa, lima Rumah Singgah yang masih efektif dalam memberikan pembinaan terhadap anak jalanan ada di Kota Solok. Sementara itu di Kabupaten/Kota lain seperti di Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Sawahlunto, dan Kabupaten Sijunjung terkesan mati suri (Antaraneews.com, 4 November 2011).

Menurut ketua umum Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat (FK.PSM) Sumatera Barat Deckyzam Sapolly dalam observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 November 2011, menyatakan bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh berhentinya bantuan dana dari pemerintah pusat kepada Rumah-rumah Singgah yang ada di daerah Kabupaten dan Kota sejak terjadinya gempa dan tsunami di Aceh. Penghentian bantuan dana ini tentu saja tidak sejalan dengan tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat berekonomi lemah yang tertuang dalam Pasal 34 ayat (1) UUD 1945 hasil amandemen keempat yang berbunyi : “Fakir miskin dan anak terlantar di pelihara oleh negara”.

Kota Solok merupakan Kota kecil yang sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar Kabupaten/Kota. Dari arah

Selatan jalur lintas dari Provinsi Lampung, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi, kota ini merupakan titik persimpangan untuk menuju Kota Padang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Barat. Posisi Kota Solok yang sangat strategis tersebut kerap kali dimanfaatkan oleh orang-orang yang mencoba mencari keuntungan di Kota namun tidak memiliki kemampuan bersaing dalam mencari pekerjaan yang layak. Ketidakmampuan bersaing dalam mencari pekerjaan yang layak, terutama bagi anak di bawah umur akan membuat mereka rentan menjadi anak jalanan. Harian Umum Singgalang memberitakan bahwa Satpol PP (Satuan Polisi Pamong Praja) Kota Solok telah merazia kelompok anak *Punk* di berbagai tempat. Anak *Punk* adalah kelompok atau komunitas yang suka mengamen di tempat umum. Enam orang berhasil ditangkap dan digunduli, sementara belasan lainnya lolos dari kejaran petugas, Anak-anak *Punk* yang tertangkap ini mengaku berasal dari luar daerah Kota Solok. (Harian Singgalang, 1 Februari 2011)

Kasus menurunnya perkembangan Rumah Singgah di Kota Padang ternyata tidak terjadi di Kota Solok. Sampai saat ini lima Rumah Singgah yang ada di Kota Solok tetap berfungsi dan beraktivitas melayani anak-anak kurang mampu di Kota Solok. Kelima Rumah Singgah tersebut yaitu Amar Ma'ruf I, Amar Ma'ruf II, Amar Ma'ruf III, Amar Ma'ruf IV, dan Amar Ma'ruf V. Keberadaan Rumah-rumah Singgah tersebut sampai saat sekarang ini tidak terlepas dari bantuan Pemda Kota Solok serta masyarakat dalam memberikan bantuan baik berupa dana maupun tenaga sebagai pekerja sosial.

Rumah-rumah Singgah di Kota Solok tersebut didirikan oleh Yayasan Muhammadiyah pada tahun 1999. Berdasarkan observasi kedua dengan Bapak Afrizul seorang pekerja sosial Rumah Singgah Amar Ma'ruf I pada tanggal 2 Oktober 2011, diketahui bahwa awal berdirinya Rumah Singgah ini digunakan untuk menampung dan membina anak jalanan. Namun, sejak tahun 2004 Rumah Singgah beralih fungsi menjadi wahana pemberdayaan anak kurang mampu. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hengki, salah seorang Pekerja Sosial di Rumah Singgah Amar Ma'ruf II, pada observasi tanggal 2 Oktober 2011 menyatakan bahwa peralihan fungsi ini disebabkan oleh tidak terdapat lagi anak jalanan di Kota Solok, sehingga Rumah Singgah digunakan untuk mengelola anak kurang mampu untuk mencegah agar mereka tidak putus sekolah karena ketidakmampuan orang tuanya.

Rendahnya tingkat pendidikan orangtua juga ikut menjadi salah satu penyebab ketidaktahuan orangtua akan kebutuhan anaknya. Oleh sebab itu, keberadaan Rumah Singgah diharapkan dapat membantu orangtua dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya terutama dalam bidang pendidikan, baik masalah pendidikan formal maupun pendidikan informalnya.

Selanjutnya, pada saat observasi tersebut Hengki memaparkan peraturan di Rumah Singgah mewajibkan anak-anak berkumpul hanya dua kali dalam seminggu, hari-hari lain mereka boleh datang untuk berkonsultasi mengenai masalah di sekolah, bimbingan PR (Pekerjaan Rumah) dari sekolah, atau belajar dengan para Peksos Rumah Singgah selama lima hari dalam seminggu, yaitu hari Senin sampai hari jum'at sedangkan hari sabtu dan minggu Rumah

Singgah tidak buka. Hal ini disebabkan karena para Pekerja sosial bekerja sesuai dengan hari kerja para pegawai Dinas Sosial.

Berdasarkan keterangan di atas, yang menjadi pertanyaan disini adalah bagaimana dengan sistem tersebut, apakah dapat optimal dalam memantau kegiatan anak-anak dengan hanya wajib berkumpul dua kali seminggu tersebut? Apakah pihak Rumah Singgah dapat menjamin anak-anak tidak akan berkeliaran dan menjadi anak jalanan pada hari-hari lainnya? dan Bagaimana apabila anak hanya mendatangi Rumah Singgah pada hari yang diwajibkan saja, sementara hari-hari lainnya tidak pernah datang untuk berkonsultasi mengenai PR dan masalah-masalah lainnya. Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Singgah tersebut.

Penelitian mengenai Rumah Singgah yang pernah dilakukan oleh peneliti lain di Jawa Timur, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astutik pada tahun 2004 dengan judul *Pengembangan Model Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah di Jawa Timur*. Kemudian untuk daerah Sumatera Barat, penelitian dilakukan oleh Farida Welly pada tahun 2001, dengan judul *Pola Pembinaan Anak Jalanan Rumah Singgah Srikandi di Kota Padang*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Rumah Singgah Srikandi menerapkan pola pembinaan anak jalanan dan orang tuanya, juga dipaparkan penyebab anak berada di jalanan Kota Padang.

Kedua penelitian tersebut diatas menyatakan bahwa adanya anak jalanan disebabkan oleh kemiskinan yang dialami oleh orang tuanya sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan anaknya. Kemudian dalam penelitian Farida

Welly disebutkan bahwa walaupun mengalami kendala Rumah Singgah Srikandi telah cukup berhasil dalam melakukan pembinaan terhadap anak jalanan. Jika memang demikian kenapa program Rumah Singgah justru tidak dipertahankan oleh pemerintah Kota Padang dalam menangani anak jalanan. Sementara di Kota Solok, Rumah Singgah mampu bertahan dan digunakan untuk memberdayakan anak kurang mampu. Berangkat dari hal-hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti keberadaan Rumah Singgah yang ada di Kota Solok tersebut. Penelitian ini diberi judul **“Peranan Rumah Singgah dalam Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Solok” (Studi Kasus Rumah Singgah Amar Ma’ruf IV).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Posisi Kota Solok yang strategis memungkinkan daerah ini menjadi tujuan anak-anak *Punk* (komunitas yang suka mengamen di jalanan) atau calon anak jalanan dari daerah lain, keberadaan mereka dapat membuat keresahan di tempat umum;
2. Munculnya Rumah Singgah menandakan adanya masalah dengan anak kurang mampu di Kota Solok;
3. Belum cukup efektifnya fungsi Rumah Singgah, karena peraturan Rumah Singgah yang hanya mewajibkan anak-anak berkumpul dua kali dalam seminggu dapat memberi peluang bagi anak menjadi anak jalanan;

4. Faktor rendahnya tingkat pendidikan membuat orangtua tidak mengetahui apa yang menjadi kebutuhan anak, dan tidak mampu membimbing anaknya dalam belajar.

### **C. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah fungsi dan peranan Rumah Singgah dalam menjalankan program pendidikan anak kurang mampu di Kota Solok. Rumah Singgah yang terdapat di Kota Solok terdiri atas 5 yang dinaungi oleh Yayasan Muhammadiyah Kota Solok. Kelima Rumah Singgah tersebut yaitu Amar Ma'ruf I, Amar Ma'ruf II, Amar Ma'ruf III, Amar Ma'ruf IV, Amar Ma'ruf V. Karena keterbatasan waktu dan biaya, menyebabkan penulis tidak mungkin untuk meneliti kelima Rumah Singgah tersebut. Oleh sebab itu, Rumah Singgah yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV yang berlokasi di kelurahan IV Suku Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV dipilih karena merupakan pusat dari kelima Rumah Singgah yang ada di Kota Solok, segala arsip dan dokumen lainnya disimpan dalam Rumah Singgah ini, dan Pekerja Sosial yang ada di Rumah Singgah ini merupakan Peksos yang sudah lama menangani Rumah Singgah. Selanjutnya jika dibandingkan dengan empat Rumah Singgah lainnya, Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV memiliki kegiatan yang tidak dilakukan oleh Rumah Singgah lainnya dalam pemberdayaan anak kurang mampu, yaitu tadarus Al Qur'an pada setiap hari Jum'at,. Berdasarkan hal tersebut tersebut, peneliti memfokuskan penelitiannya pada peranan Rumah Singgah Amar

Ma'ruf IV di Kota Solok dalam mengembangkan pemberdayaan anak kurang mampu, kendala apa saja yang ditemukan oleh para Pekerja Sosial Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV dalam melaksanakan peranannya dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan fungsi dan peranan Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok ?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV untuk melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok ?
3. Apakah upaya-upaya yang dilakukan oleh Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan fungsi dan peranannya untuk memberikan pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui fungsi dan peranan Rumah Singgah dalam melaksanakan peranannya dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok khususnya Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV;
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV untuk melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok;

3. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis, untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat terutama anak kurang mampu. Dalam konteks Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan penelitian ini memberikan gambaran tentang pengamalan Pancasila dan amanat UUD 1945 tentang kewajiban negara untuk menyejahterakan warga negaranya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Solok dan Kota lainnya dalam pengambilan kebijakan bagi kesejahteraan anak kurang mampu untuk masa yang akan datang.
3. Sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian bagi peneliti lainnya mengenai kesejahteraan sosial masyarakat.
4. Bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik dan menerapkan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan, serta untuk mendapatkan pengalaman, dan pengetahuan lapangan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan fungsi dan peranan Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok adalah melakukan (a) penjangkauan, yaitu merekrut anak kurang mampu untuk dibina di rumah singgah. (b) kunjungan lapangan, dilakukan untuk melihat kondisi anak, orang tua, dan bantuan usaha yang diberikan. (c) resosialisasi, kegiatan yang bertujuan merubah sikap dan perilaku anak kearah yang lebih baik, sehingga sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. (d) pelatihan, yaitu kegiatan untuk melatih keterampilan anak-anak kurang mampu. (e) konseling, memberikan nasehat kepada anak yang sudah jarang datang ke Rumah Singgah. anak juga dapat berkonsultasi dengan Peksos disaat ada masalah di rumah maupun di sekolah. (f) pemberian beasiswa, jumlah beasiswa yang diberikan sesuai dengan yang telah dianggarkan oleh pemerintah Kota Solok. Jumlah beasiswa per tahun dapat berubah-ubah sesuai kondisi dana APBD Kota Solok. (g) pelayanan orang tua, yaitu kegiatan pemberdayaan bagi orang tua dalam bentuk pemberian konsultasi dan motivasi. (h) pemberian bantuan usaha, yaitu pemberdayaan orang tua dari anak yang dibina oleh Rumah Singgah dalam bentuk pemberian bantuan ternak atau uang tunai. Usaha Rumah Singgah dalam melaksanakan peranannya memberdayakan anak kurang mampu dan orang tuanya ini

termasuk pada proses pencegahan agar anak tidak menjadi anak jalanan, memang belum sepenuhnya berhasil dan prosesnya pun tidak begitu optimal, namun setidaknya telah memberikan kontribusi kepada negara untuk turut serta dalam usaha memandirikan masyarakat Kota Solok menuju masyarakat sejahtera sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945.

2. Ada beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan peranan Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV memberdayakan anak kurang mampu di Kota Solok. Secara umum kendala yang dialami oleh Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV adalah mengenai dana yang sangat terbatas. Dana yang sangat minim dapat menimbulkan kendala yang lain. Lebih singkatnya kendala yang dialami Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV adalah: *pertama*, keterbatasan sumber daya manusia yang terdiri dari (a) keterbatasan keahlian pekerja sosial RSAM IV dalam memberdayakan anak dan orang tua, (b) kekurangan tenaga pengajar, (c) sulitnya merubah rasa ketergantungan anak dan orang tuanya terhadap Rumah Singgah, dan (d) kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Rumah Singgah menyulitkan untuk mendapatkan donatur. Kemudian yang *kedua*, mengenai pendanaan yang kurang memadai, dan yang *ketiga* mengenai sarana dan prasarana, terutama buku bacaan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV untuk mengatasi kendala dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok adalah mencari instansi/lembaga dan perusahaan serta perorangan untuk bekerja sama dalam hal pemberian tenaga pengajar dan dana bantuan.

Memberikan modal usaha kepada orang tua agar di kemudian hari mereka dapat mandiri, tidak bergantung pada rumah singgah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan peranan Rumah Singgah Amar Ma'ruf IV dalam pemberdayaan anak kurang mampu di Kota Solok, di antaranya adalah:

1. Diharapkan kepada Pekerja Sosial Rumah Singgah dapat memastikan aktivitas anak yang mengaku bekerja, sekolah sore, mengaji di tempat lain, dan membantu orang tua setelah pulang sekolah.
2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dengan pelatihan-pelatihan yang intensif dan terintegrasi bagi Pekerja Sosial agar lebih profesional, dan bagi anak kurang mampu agar memiliki suatu keahlian yang nantinya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga keluarganya, mengingat bantuan Rumah Singgah hanya sampai anak tamat SMA.
3. Memperbanyak sosialisasi untuk menarik perhatian donatur dan menemukan strategi yang tepat untuk pemberdayaan anak dan orang tua agar mereka tidak lagi hidup sebagai keluarga miskin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2010. *Statistik Daerah Sumatera Barat Tahun 2010*. Padang: BPS
- Departemen Sosial RI. 1999. *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah*. Direktorat Jenderal Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSNN).
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2006. *Data Kemiskinan*. Jakarta: Departemen Sosial RI
- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Solok. 2011. *Profil Rumah Singgah Amar Ma'ruf Kota Solok*. Solok: Dinas Sosial DAN Tenaga Kerja Kota Solok.
- Fadhil Nurdin. 1990. *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Angkasa
- Horton, Paul B dan Hunt, Chester L. 1984. *Sosiologi Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail Nawawi. 2009. *Pembangunan Dan Problema Masyarakat*. Surabaya.
- Izza Mafruhah. 2009. *Multidimensi Kemiskinan*. Surakarta: UNS Press.
- Karel Vigear, 1993. *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mudrajat Kuncoro. 2004. *Otonomi Dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Nasir. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Newcomb. 1985. *Psicologi Sosial*. Bandung: Cv. Diponegoro
- Onny S. Priyono dan A.M.W. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Otong Rosadi. 2004. *Hak Anak Bagian dari HAM*. Subang : Wildan Dinamika.